

**PERANAN NOGUCHI HIDEYO DALAM DUNIA MEDIS  
PADA ABAD KE-20**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra Universitas Darma Persada**



**NABILA DESSYANA**

**2013110915**

**PROGRAM STUDI SASRA JEPANG**

**FAKULTAS SASRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2015**

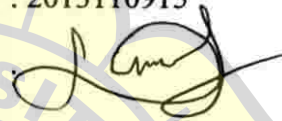
## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip dalam skripsi ini telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nahila Dessyana

NIM : 2013110915

Tanda Tangan



Tanggal : 24 Agustus 2015



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

### PERANAN NOGUCHI HIDEYO DALAM DUNIA MEDIS PADA ABAD KE-20

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 Agustus 2015 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Penguji

(Emi Puspitasari, S.S, M.Pd)

(Yessy Harun, S.S, M.Pd)

Ketua Panitia Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Hargo Saptaji, S.S, M.A)

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bachri, S.S, M.Si)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peranan Noguchi Hideyo Dalam Dunia Medis Pada Abad ke-20”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Erni Puspitasari, S.S, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yessy Harun, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membaca skripsi ini.
3. Ibu Riri Hendriati, S.S, M.Si, selaku Pembimbing Akademik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
4. Bapak Hargo Saptadji, S.S, M.A, selaku ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua penguji dalam pelaksanaan sidang skripsi.
7. Seluruh staf pengajar Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak membagikan ilmunya kepada penulis.

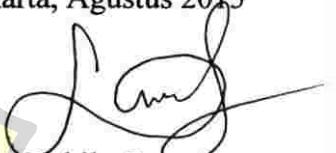
8. Seluruh karyawan Universitas Darma Persada, khususnya sekretariat Fakultas Sastra yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Darma Persada.
9. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai, Papa (dr. H. Irawan Muchidin, Sp.An) dan Mama (Hj. Lily Faridah) yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang dan dukungan secara moril maupun materil sehingga membuat penulis sampai menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ini.
10. Kakak-kakak penulis, M. Ifianto Setiawan dan M. Aditya Nugraha, serta kakak ipar penulis, Festi Musvira yang selalu memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Keponakan-keponakan penulis yang lucu, Vyanra Nadhifa Salsabila Dilmy dan Gavian Musyafa Dilmy yang selalu membuat *auntie*-nya gemas.
12. Teman istimewa penulis, Raka Winaga, yang telah meluangkan banyak waktu untuk bertukar pikiran, memberi dukungan, motivasi, dan saran untuk penulis.
13. Keluarga besar Noor Ifansyah dan Anwari Dilmy yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, dan motivasi kepada penulis.
14. Ibu Cut Erra Rismorlita, M.Si, selaku pembimbing akademik penulis di Universitas Negeri Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
15. Junior super yang pantang menyerah, Rizka Dwi Wahyuni, yang merupakan teman seperjuangan bagi penulis.
16. Teman-teman dari Universitas Negeri Jakarta, terutama Kak Anggita Putri Bestari, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
17. Sahabat-sahabat penulis, Hanny Fauziah dan Priyanka Ganesha Utami, yang selalu memotivasi dan mendoakan yang terbaik bagi penulis.
18. Teman-teman dari Universitas Darma Persada kelas reguler malam yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

19. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Darma Persada pada umumnya dan Mahasiswa Fakultas Sastra Jepang khususnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih.



Jakarta, Agustus 2015

  
Nabila Dessyana

## ABSTRAK

Nama : Nabila Dessyana  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : Peranan Noguchi Hideyo Dalam Dunia Medis Pada  
Abad ke-20

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai peranan Noguchi Hideyo, seorang dokter dan ahli bakteriologi asal Jepang yang namanya cukup dikenal dalam dunia medis pada abad ke-20. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode yang digunakan metode kepustakaan, dan menggunakan analisis deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan Noguchi Hideyo yang lahir dengan nama Seisaku, merupakan keturunan keluarga petani miskin. Akan tetapi, Noguchi Hideyo tidak dapat menjalankan usaha keluarganya, bertani, akibat luka bakar di tangan kirinya yang dideritanya sejak bayi. Noguchi Hideyo sempat merasakan kebimbangan dan keputusaan akan masa depan, tetapi, setelah tangan kirinya dioperasi oleh seorang dokter yang pada saat itu baru kembali dari Amerika, ia memutuskan untuk menjadi seorang dokter. Cita-citanya menjadi dokter tercapai, tetapi ia akhirnya memilih menjadi peneliti. Kurangnya apresiasi terhadap dirinya di Jepang membuatnya memilih hijrah ke Amerika. Di sana, karimya sebagai peneliti berkembang pesat sehingga ia memperoleh berbagai penghargaan. Ironisnya, Noguchi Hideyo meninggal akibat terjangkit virus penyebab demam kuning, salah satu penyakit yang ia teliti.

Kata kunci : Noguchi Hideyo, peran, dunia medis, abad ke-20

## 概要

- 名前 : ナビラ・デッサナ  
専門 : 日本文学学科  
題名 : 20世紀の医学世界で野口英世の役割

この研究の目的は20世紀に日本出身の有名な医者や細菌学研究者の野口英世の役割のことを伝えるためである。本研究は定性的研究であり、記者が使ったモードは文庫研究で、分析の方法は記述分析を使用する。本研究の結果は野口英世は「清作」が本名で、貧しい農民の家に生まれた。ところが、野口英世は赤子のときに左手が大火傷をしてしまったため、農業ができなくなった。そこで、野口英世は将来に対して悩みや絶望を感じたが、ある米国から戻った者に左手が手術され、彼は将来医者になると決めた。その夢は叶ったが、結局、研究者になることを選んだ。日本ではあまり感動されていなかったため、アメリカへ行く決めた。アメリカでは、研究者としての仕事はとても進んでいて、色々な名誉を受けた。憎らしいことは、野口英世は黄熱の病原体についての研究をしている間に、病原体のウィルスに移られ、黄熱で亡くなった。

キーワード : 野口英世、役割、医学世界、20世紀



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : LATAR BELAKANG KEHIDUPAN NOGUCHI HIDEYO SERTA KENDALA YANG DIHADAPI UNTUK MENJADI SEORANG AHLI MEDIS.....</b>	<b>10</b>

2.1 Masa Kecil Noguchi Hideyo.....	10
2.2 Kehidupan Noguchi Hideyo Sebagai Pelajar di Desa.....	12
2.2.1 Masa Sekolah Dasar.....	12
2.2.2 Masa Sekolah Menengah ke Atas.....	13
2.2.3 Masa Sekolah Medis di Klinik Kaiyou.....	15
2.3 Kehidupan Noguchi Hideyo Sebagai Pelajar di Tokyo.....	17
<b>BAB III : PERAN DAN KARIR NOGUCHI HIDEYO SEBAGAI AHLI MEDIS.....</b>	<b>21</b>
3.1 Karir Noguchi Hideyo Sebagai Pendidik di Sekolah Kedokteran Gigi Takayama.....	21
3.2 Karir Noguchi Hideyo Sebagai Editor Majalah Kedokteran di Klinik Juntendou.....	23
3.3 Karir Noguchi Hideyo Sebagai Asisten Peneliti Mikrobiologi di Laboratorium Epidemik.....	26
3.4 Karir Noguchi Hideyo Sebagai Peneliti di Amerika.....	35
3.4.1 Karir Noguchi Hideyo Sebagai Asisten Profesor Flexner Meneliti Bisa Ular.....	35
3.4.2 Karir Noguchi Hideyo Meneliti Penyakit Sifilis.....	37
3.4.3 Kepulangan Noguchi Hideyo ke Jepang.....	39
3.4.4 Karir Noguchi Hideyo Meneliti Demam Kuning.....	41
3.5 Kematian Noguchi Hideyo.....	45
<b>BAB IV : KESIMPULAN.....</b>	<b>49</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>GLOSARI.....</b>	<b>53</b>
<b>TOKOH-TOKOH PENTING.....</b>	<b>55</b>
<b>TABEL KRONOLOGI.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman dahulu, saat bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di Jepang masih belum berkembang dengan pesat seperti saat ini, taraf kehidupan masyarakat saat itu berada jauh di bawah standar seperti sekarang. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya fasilitas yang memadai untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Terutama dengan diberlakukannya sistem kasta, kasta yang rendah sangat mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses dalam rangka pemenuhan hidupnya sehari-hari.

Kesulitan-kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan itu juga mencakup permasalahan kesehatan. Pada zaman dahulu, terutama ketika Jepang masih melakukan politik isolasi pasca perang dunia ke dua, banyak penyakit yang masih belum teridentifikasi, sehingga pengobatannya belum dapat dilakukan.

Seiring berjalannya waktu, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meskipun belum sepesat sekarang, sedikit demi sedikit muncul para ahli dalam berbagai bidang, termasuk di bidang medis. Para ahli tersebut mengembangkan pengetahuan dan melakukan inovasi yang bertujuan menyejahterakan masyarakat.

Salah seorang ahli yang dimaksud adalah tokoh Noguchi Hideyo. Lahir pada tahun 1876 di Inawashiro, Fukushima sebagai anggota keluarga petani yang miskin, Noguchi Hideyo pada zamannya dikenal sebagai ahli bakteriologi dan tokoh yang berperan penting dalam menemukan penyebab penyakit sifilis.

Nama aslinya adalah Noguchi Seisaku, namun setelah beranjak dewasa nama Seisaku diubah menjadi Hideyo. Hal itu terjadi karena ia membaca sebuah novel tentang seorang dokter bernama Nonoguchi Seisaku. Tokoh Nonoguchi Seisaku dalam novel itu adalah seorang dokter yang sebenarnya cerdas, namun kemudian hidupnya hancur karena malas. Dengan adanya kesamaan nama dengan tokoh dokter pemalas dalam novel tersebut, Noguchi Seisaku khawatir hidupnya akan berakhir sama, sehingga memutuskan untuk mengganti nama menjadi Hideyo.

Noguchi Hideyo, yang saat itu masih bernama Noguchi Seisaku, mengalami kecelakaan di usia sangat belia. Ketika masih berusia 1,5 tahun, Seisaku terjatuh ke perapian, mengakibatkan luka bakar pada tangan kirinya. Di desa tempat keluarganya tinggal tidak ada dokter, sehingga Seisaku kecil diperiksa oleh seorang pertapa bernama Unoura Houin. Seisaku sudah diberikan pertolongan pertama, tetapi luka bakar di tangan kirinya sangatlah parah, sehingga tidak memungkinkan bagi Seisaku untuk bekerja sebagai petani. Karena hal tersebut, ditambah dengan ayah Seisaku merupakan seorang pemabuk dan jarang pulang, ibunya yang bernama Shika bekerja dengan sangat keras. Seisaku kecil yang seringkali merasa kasihan pada sang ibu hanya bisa membantu membawakan barang saja.

Tahun demi tahun berlalu, Seisaku telah menginjak usia sekolah dasar. Meski begitu, Seisaku tidak ingin bersekolah karena ingin membantu pekerjaan ibunya. Setelah berulang kali dibujuk, barulah Seisaku ingin bersekolah.

Banyak hal yang dialami Seisaku di masa bersekolah. Dalam menghadapi hal yang baik maupun buruk, Seisaku tidak pernah gentar. Setelah menyelesaikan studi di sekolah, guru dari Seisaku,

Kobayashi Sakae, beserta teman-teman Seisaku di sekolah bermurah hati mengumpulkan sumbangan agar tangan kiri Seisaku dapat dioperasi. Seisaku pun dioperasi oleh Dokter Watanabe Kanae.

Setelah tangan kiri Seisaku sembuh, dirinya berkeinginan untuk menjadi seorang dokter agar dapat membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan dalam hal medis. Seisaku belajar dengan giat dan bekerja magang membantu Dokter Watanabe. Kemudian, di bawah pengawasan Dokter Chiwaki Morinosuke, Seisaku mempelajari ilmu kedokteran di *Saisei Gakusha* yang kemudian namanya kini dikenal sebagai *Nihon Ika Daigaku* yang juga dikenal sebagai *Nippon Medical School*.

Setelah tamat dari *Saisei Gakusha*, Seisaku bekerja sebagai seorang peneliti di bidang medis. Pada masa itu, namanya diubah menjadi Hideyo. Beberapa tahun kemudian, Hideyo pindah ke Amerika Serikat dan bekerja untuk institut riset di sana. Hal ini dikarenakan di Jepang Hideyo menemui kendala untuk mendapatkan pekerjaan akibat perbedaan pola pikirnya dengan masyarakat Jepang pada umumnya, serta prasangka negatif orang-orang terhadap kondisi tangannya yang mengalami luka bakar.

Dalam perjalanan beliau meniti karir di bidang medis, banyak pencapaian yang telah Noguchi Hideyo raih, antara lain dengan diberikan penghargaan baik dari Jepang maupun negara-negara lain. Ketika rekan kerjanya saat bekerja sebagai asisten peneliti di Universitas Pennsylvania mendapatkan hadiah Nobel pada tahun 1912, penelitian Hideyo pun cukup menarik perhatian Komite Hadiah Nobel. Pada tahun 1913-1915, 1920, 1921, dan 1924-1927, Noguchi Hideyo sendiri dicalonkan sebagai penerima hadiah Nobel dalam bidang kedokteran. Selain itu, Noguchi Hideyo juga menerima gelar doktor kehormatan dari Yale. Sampai akhir hayatnya, Noguchi

Hideyo terus melakukan penelitian yang bermanfaat dalam kemajuan ilmu pengetahuan di bidang medis.

Nagai Akira dalam Stapleton (2004) mengatakan bahwa meskipun Noguchi Hideyo berhasil memperoleh penghargaan dari penelitiannya, hal yang membuatnya dikenal adalah kepiawaiannya. Sampai kini, sosoknya masih dikenang melalui berbagai penghargaan anumerta. Bentuk penghargaan itu antara lain berupa patung, monumen, dan lukisan di uang 1000 yen.

Dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sejarah mengenai sosok tokoh medis Noguchi Hideyo yang berasal dari keluarga petani yang di kemudian hari menjadi seseorang yang sukses dalam bidang medis. Karena itulah penulis memberikan judul "Peranan Noguchi Hideyo Dalam Dunia Medis Pada Abad ke-20" untuk penelitian yang akan penulis lakukan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melihat bahwa persoalan yang ada antara lain meliputi kehidupan Noguchi Hideyo yang berasal dari keluarga petani, namun secara fisik tidak mampu menjadi penerus keluarganya dalam bidang pertanian, dan karena berbagai hal memutuskan untuk menjadi seorang ahli medis.

Berkaitan dengan hal ini, hal-hal yang penulis identifikasi antara lain:

1. Noguchi Hideyo berasal dari keluarga petani miskin.
2. Latar belakang Noguchi Hideyo berkeinginan untuk menjadi dokter adalah karena tangan kirinya yang mengalami luka

bakar yang parah akibat kecelakaan yang dialaminya waktu kecil dapat terobati oleh Dokter Watanabe Kanae.

3. Banyak kendala yang dihadapi Noguchi Hideyo untuk mewujudkan cita-citanya.
4. Noguchi Hideyo merupakan tokoh bidang medis terkemuka dari Jepang.
5. Noguchi Hideyo berperan dalam pengembangan aset bidang medis.
6. Noguchi Hideyo banyak memperoleh penghargaan semasa berkarir sebagai seorang ahli medis.
7. Hingga kini, sosok Noguchi Hideyo dikenang melalui berbagai penghargaan anumerta.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasar identifikasi masalah yang ada, penulis secara khusus membatasi masalah yang akan dibahas mulai dari hal yang melatarbelakangi Noguchi Hideyo menjadi seorang ahli medis, kendala-kendala yang dihadapi semasa belia, belajar, dan berkarir, serta peranan dan pencapaian apa saja yang telah diraih oleh Noguchi Hideyo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah



1. Apa yang menjadi latar belakang Noguchi Hideyo sehingga bercita-cita menjadi ahli medis.
2. Apa yang menjadi kendala bagi Noguchi Hideyo dalam belajar dan berkarir.
3. Bagaimana peran Noguchi Hideyo di bidang medis.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melaksanakan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis mengenai hal yang melatarbelakangi Noguchi Hideyo menjadi seorang ahli medis.
2. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi Noguchi Hideyo dalam belajar dan berkarir.
3. Menganalisis peranan Noguchi Hideyo di bidang medis.

### 1.6 Landasan Teori

#### 1. Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian “peranan” adalah kata yang berasal dari kata “peran”, yang memiliki makna antara lain bagian yang dimainkan seorang pemain (dalam film, sandiwara, dan sebagainya); tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Para ahli memiliki beberapa pendapat mengenai arti dari “peranan”. Linton (1936) mengatakan bahwa peran merupakan *the dynamic aspect of status*, yang secara harafiah berarti aspek

dinamis dari sebuah status. Dengan kata lain, seseorang menjalankan perannya sesuai hak dan kewajibannya.

Sehubungan dengan itu, Soekanto (1990) mengatakan hal yang serupa dengan Linton, yaitu peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Lanjutnya lagi, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut menjalankan suatu peran.

Sementara, menurut Friedman (1992), peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Bagi Friedman, peran didasarkan pada preskripsi atau ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu, agar individu-individu tersebut dapat memenuhi harapan-harapan menyangkut peran yang mereka lakukan. Harapan-harapan itu berasal baik dari diri mereka sendiri maupun berasal dari orang lain.

## 2. Dunia Medis

Terdapat berbagai makna dari dunia, yang pertama dunia dimaknai sebagai bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya, kemudian yang kedua dunia dimaknai sebagai alam kehidupan, yang ketiga semua manusia yang ada di muka bumi, yang keempat lapangan atau lingkungan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, p.279-280). Dalam penelitian ini, dunia dimaknai sebagai lapangan atau lingkungan.

Secara bahasa, kata “medis” berasal dari kata *medical* dalam bahasa Perancis, dan *medicus* dalam bahasa Latin. Kedua kata ini memiliki makna yang sama yaitu dokter.

Dengan demikian, pengertian dari “dunia medis” dapat dimaknai sebagai suatu lapangan atau lingkungan yang berhubungan dan berkaitan dengan hal-hal seputar ilmu kedokteran dan kesehatan.

### 1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu penulis mengumpulkan informasi dari buku, jurnal ilmiah, dokumen, foto, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai melalui internet yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti, serta menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan secara umum.

### 1.8 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tokoh Noguchi Hideyo serta perkembangan dunia medis pada masanya.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut:

- Bab I Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II Menganalisis mengenai latar belakang kehidupan Noguchi Hideyo serta kendala yang dihadapi untuk menjadi seorang ahli medis.
- Bab III Menganalisis mengenai peran dan karir Noguchi Hideyo sebagai ahli medis.
- Bab IV Kesimpulan

